BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Studi kasus adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Dalam *riset* yang menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya. Sebagai hasilnya, akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang mengapa sesuatu terjadi dan dapat menjadi dasar bagi riset selanjutnya. Studi kasus dapat digunakan untuk menghasilkan dan menguji *hipotesis*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini untuk memahami fenomena subyek dan memaparkan data-data yang di butuhkan dalam bentuk deskriptif sehingga data yang telah dihimpun tidak perlu di kuantifikasi¹⁷. Pendekatan adalah persoalan yang berhubungan dengan cara seseorang meninjau dan bagaimana seseorang menghampiri persoalan tersebut sesuai dengan disiplin ilmunya, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian sosiologis yaitu suatu penelitian yang cermat yang dilakukan dengan cara langsung terjun ke lapangan. jadi penelitian kualitatif dapat dihasilkan dari data yang dikumpulkan melalui berbagai macam metode, baik wawancara, observasi, dokumentasi dan metode lainnya yang

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2011), h. 73

relevan. metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Metode studi kasus kualitatif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 2 orang Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Angkatan 2016

b. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah Strategi *Coping Stress* dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa yang telah menikah Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua klasifikasi yaitu:

- a.** Data primer meliputi data tentang strategi *coping stress* mahasiswa bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam 2016 dalam menyelesaikan tugas akhir yang dilihat menurut Passer dan Smith membagi *coping stress* menjadi tiga jenis, yaitu *problem focused coping*, *emotional focused coping*, dan *seeking social support*. *Problem focused coping* adalah strategi individu yang mencoba untuk menghadapi dan menangani tuntutan akan situasi atau usaha untuk mengubah situasi bermasalah sehingga tidak menimbulkan *stress*. *Emotional focused coping* adalah usaha individu dengan mencoba untuk mengelola respon emosional dalam situasi yang menyebabkan terjadinya *stress*. Sedangkan *Seeking social*

support yaitu strategi atau usaha individu dengan cara beralih ke orang lain untuk mencari bantuan dan dukungan *emosional* pada saat *stress*. Bantuan dan dukungan dari orang lain bisa dapat berupa materi atau non materi.

- b. Data sekunder ialah data pendukung yang di peroleh dari media, orang-orang terdekat di kampus ataupun di rumah.

2. Sumber Data

- a. Responden/Informan Utama Mahasiswa UIN Antasari Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Banjarmasin Angkatan 2016
- b. Dokumen seluruh dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara, yaitu peneliti mengumpulkan data dengan melakukan tanya secara langsung dengan responden dan informan dengan cara DR yaitu Video Call atau Chatting WA untuk menggali data, baik data pokok maupun penunjang mengenai Strategi *Coping Stress* mahasiswa akhir yang telah menikah dan belum menyelesaikan tugas akhir.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan

sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Dalam hal ini termasuk kegunaan dari arsip perpustakaan dan kepustakaan. Gambaran umum lokasi tujuan atau yang berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, Data mengenai mahasiswa BKPI 2016

Tabel 3.1 Data, Sumber data, dan Teknik pengumpulan data.

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data primer: Strategi <i>coping stress</i> dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa yang telah menikah	Mahasiswa	Wawancara
2.	Data sekunder i. Gambaran umum lokasi tujuan atau yang berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian ii. Data mengenai mahasiswa BKPI 2016	Jurusan Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam Mahasiswa	Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data model alir, yang mengacu pada teori Miles dan Huberman. Analisis dilakukan secara bersamaan bersama yang mencakup tiga kegiatanyaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, baik data dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Teknik ini digunakan untuk memeriksa keabsahan suatu data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan yang digunakan sebagai pembandingan dari data yang telah diperoleh. Sebagaimana dijelaskan oleh Lexy J. Moleong bahwa teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Lebih lanjut Basrowi menjelaskan bahwa: Pengambilan data penelitian dilakukan secara terus menerus dan observasi yang berulang. Oleh karena itu, peneliti meluangkan waktunya untuk memperpanjang masa pengumpulan data dan melakukan observasi yang terus berulang-ulang agar menemukan hal-hal yang konsisten, sehingga data yang diperoleh dapat memenuhi kriteria reliabilitas data. Selain itu, triangulasi data yang ditempuh dengan melakukan pengecekan data (cek, cek ulang, dan cek silang) dapat digunakan peneliti untuk memenuhi validitas data yang diperoleh dari lapangan penelitian. Cara penerapan pemeriksaan keabsahan data melalui sumber dalam penelitian ini, yaitu dengan jalan membandingkan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk lebih jelasnya, peneliti menguraikan perbandingan data yang diperoleh sebagai berikut.

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi dan kondisi penelitian dengan apa yang dikatakan informan/nara sumber dan pengamatan
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dari informan dan pengamatan situasi dan kondisi lokasi penelitian dengan isi dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan hal di atas, keabsahan suatu data penelitian dapat diperoleh dengan pemeriksaan/pengecekan data melalui teknik triangulasi sumber, triangulasi metode maupun triangulasi teori. Hal ini sesuai dengan penjelasan. Moleong, bahwa untuk membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang dimanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori untuk lebih jelasnya peneliti utarakan teknik triangulasi sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber

Hasil wawancara dicatat dalam “catatan lapangan”. Bahan-bahan untuk materi wawancara sebelumnya telah disiapkan sesuai dengan fokus-fokus permasalahan yang akan dikaji dan dimengerti, selain itu, dalam wawancara ini pula beberapa fokus permasalahan yang telah didapatkan informasinya dari kelompok informan yang satu, dicocokkan dengan cara “cek silang” (cross check) kepada kelompok informasi lain, sehingga diperoleh data yang sebenarnya.

2. Triangulasi Metode

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data hasil wawancara, data hasil pengamatan dengan data hasil dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan berbagai aspek, seperti perubahan keadaan, gejala atau fenomena yang terdapat di lokasi penelitian, sehingga peneliti harus segera mencatat atau mendokumentasikan pada saat itu juga, sebelum menjadi sesuatu yang sulit ditemukan lagi setelah peristiwa pada waktu itu. Dengan berbagai teknik triangulasi dalam pemeriksaan keabsahan data penelitian tersebut, proses validasi dan reliabilitas data dapat dilakukan, Sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini mendapatkan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi.

G. Prosedur Penelitian

Dalam tahap penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan peninjauan awal ke lokasi penelitian untuk berkonsultasi dengan dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
- b. Berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk pembuatan desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengkonsultasikan desain proposal.
- b. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui.
- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.

d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset.
- b. Melaksanakan tes akhir.
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Siap dibawa kesidang munaqasah untuk disempurnakan.
- d. Memperbaiki dan memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing, selanjutnya diuji dan di pertahankan disidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin